

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengenai pengaruh tekanan eksternal, perubahan direksi, ketidakefektifan pengawasan, opini audit, jumlah foto CEO dan proyek pemerintah dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022, sehingga keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel perubahan direksi berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang sering melakukan pergantian direksi ataupun tidak, berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan jumlah komisaris independen yang banyak maupun sedikit tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel opini audit berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan adanya opini audit tanpa modifikasi maupun berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel jumlah foto CEO tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan jumlah foto CEO pada laporan keuangan tahunan perusahaan dengan jumlah banyak atau sedikit tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel proyek pemerintah berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang menjalin kerja sama dengan proyek pemerintah dengan jumlah yang banyak atau sedikit berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Variabel dalam penelitian pada variabel tekanan eksternal diukur dengan rasio *leverage*, pada variabel perubahan direksi diukur terdapatnya pergantian direksi diberi kode 1 sedangkan tidak ada perubahan direksi diberi kode 0, pada variabel ketidakefektifan pengawasan diukur dengan jumlah dewan komisaris, pada opini audit diukur terdapatnya opini wajar tanpa modifikasi diberi kode 1 sedangkan tidak ada opini wajar tanpa modifikasi diberi kode 0, jumlah foto CEO diukur dengan ordinal jika foto paling banyak diberi 5 kemudian jika foto paling sedikit diberi 1, proyek pemerintah diukur dengan terdapatnya kerja sama dengan proyek pemerintah diberi kode 1 sedangkan tidak ada kerja sama proyek pemerintah diberi kode 0.
2. Kriteria pergantian direksi yang dinilai dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan diberikan oleh faktor pergantian direksi yang kurang

spesifik dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio yang mewakili masing-masing variabel independen dalam menggambarkan *fraud hexagon*.

### 5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan, manajemen perusahaan disarankan agar mematuhi kode etik yang berlaku saat menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Agar investor dapat membuat keputusan, laporan tersebut harus menjelaskan keadaan sebenarnya. Manajemen perusahaan harus mematuhi kebijakan dan regulasi yang telah ada sebelumnya untuk mencegah kecurangan laporan keuangan.
2. Bagi calon investor, investor yang ingin membuat investasi disarankan untuk lebih memperhatikan informasi yang disajikan oleh perusahaan, baik yang berkaitan dengan keuangan maupun non-keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penulis sarankan untuk menambah beberapa indikator diantaranya adalah target keuangan, stabilitas keuangan, *duality* CEO (rangkap jabatan CEO), atau dapat menggunakan variabel independent lainnya yang dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan.